



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



MEMBANGUN RERUNTUHAN

Edisi 56, Juni 2018

MENGAJAR DENGAN KUASA ROH KUDUS

D1. DIBACA

MARKUS 1:21-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana respon orang-orang waktu itu ketika Yesus mulai mengajar di rumah ibadat?
2. Apa yang menjadi perbedaan antara Yesus dan ahli Taurat ketika mengajar?
3. Apa yang Yesus lakukan ketika ada orang kerasukan setan berteriak di rumah ibadat tersebut?
4. Apa yang terjadi selanjutnya dengan roh jahat tersebut?

D3. DITERAPKAN

Seperti kita ketahui bahwa pada masa itu bangsa Yahudi mengalami masa-masa kegelapan di dalam kehidupan rohani mereka. Kitab Taurat yang diturunkan sejak jaman Perjanjian Lama hanya menjadi suatu kitab bacaan rutin yang senantiasa dibaca setiap minggu secara liturgis oleh imam-iman tertentu, dan tidak semua orang bisa membaca seperti pada masa kini. Kehadiran Yesus pada masa itu memberikan perubahan yang radikal. Ketika Yesus mengajar, maka kuasa Allah menyertai pengajaran-Nya, sehingga orang-orang takjub karena Dia tidak mengajar seperti ahli Taurat pada masa itu mengajar. Orang-orang mengalami kuasa Allah yang luar biasa ketika Yesus mengajar, karena pada saat itu Yesus tidak hanya memberikan pengajaran, bahkan mendemonstrasikan bagaimana kuasa Firman-Nya dapat menghardik roh jahat untuk keluar dari orang kerasukan setan yang pada saat itu ada di tempat ibadat. Orang-orang menjadi takjub karena mereka tidak pernah melihat hal tersebut pernah dilakukan sebelumnya, bahkan oleh orang sekelas ahli Taurat sekalipun, namun apa yang dilakukan Yesus adalah suatu hal yang “normal”, karena Dia bergerak dalam kuasa Allah.

Saudara, pengajaran yang disertai kuasa Roh Kudus pasti memberikan dampak yang signifikan bagi orang-orang yang mendengarnya. Bagaimana dengan kehidupan Saudara? Mungkin Saudara bukan seorang pengajar atau memiliki talenta mengajar, tetapi Saudara pasti dapat memberikan pengajaran ketika dalam kelompok pemuridan atau ketika memberikan nasehat kepada orang lain yang membutuhkan. Amanat agung dari Tuhan Yesus adalah “ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu”, hal itu berarti Saudara harus “mengajar” orang-orang yang Saudara layani dengan kuasa-Nya, karena pengajaran tanpa kuasa tidak memiliki dampak apapun, hanya sekedar berbagi informasi yang mungkin akan dilupakan oleh orang. Jadi persiapkan diri Saudara, belajarlah senantiasa untuk berkata-kata di bawah pimpinan Roh-Nya, sehingga Saudara dapat mengajar dengan kuasa dan memberikan inspirasi dan dampak yang luar biasa bagi orang yang mendengarkannya, dan terutama bagi kelompok PA Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 111-115

KUASA YANG MENYERTAI SEORANG MURID

D1. DIBACA

MATIUS 10:1-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang diberikan Yesus kepada murid-murid-Nya pada waktu itu?
2. Ke mana mereka diutus untuk pergi oleh Yesus?
3. Apa yang murid-murid harus beritakan?
4. Apa yang harus dilakukan terhadap orang yang sakit, orang yang mati, orang yang kerasukan setan?

D3. DITERAPKAN

Yesus tidak memiliki waktu yang lama untuk berada di dunia, oleh sebab itu Dia mempersiapkan orang-orang yang dipilih-Nya untuk melanjutkan rencana Bapa yang besar bagi pemulihan dan keselamatan semua orang. Itulah sebabnya mengapa murid-murid Yesus adalah orang-orang yang selalu berada di samping-Nya selama dalam pelayanan-Nya di bumi; mereka dilatih oleh Yesus bergerak dalam kuasa-Nya untuk melakukan hal-hal besar yang bahkan lebih besar dari yang pernah Yesus lakukan. Seperti kita ketahui bahwa murid-murid-Nya memiliki latar belakang kehidupan dan pekerjaan yang berbeda, dari catatan yang ada mungkin nelayan yang paling banyak di antara mereka, namun yang membuat berbeda adalah murid-murid ini diperlengkapi dengan kuasa Roh Kudus untuk melakukan apa yang Yesus perintahkan kepada mereka. Bila Saudara perhatikan, hanya murid-murid-Nyalah yang diberikan kuasa untuk menjalankan amanat-Nya, tidak semua orang diberi kuasa, karena Dia tahu bahwa kuasa ini diperlukan untuk melayani orang lain, agar rencana-Nya digenapi dengan sempurna. Bila Saudara saat ini tergabung dalam kelompok pemuridan, maka Saudara adalah murid Kristus. Seorang murid Kristus memiliki kuasa untuk melakukan seperti apa yang Yesus katakan dalam ayat yang Saudara baca hari ini. Tidak peduli dari latar belakang apapun Saudara berasal, ketika Saudara menjadi murid-Nya, maka sudah semestinya kuasa itu menyertai kehidupan Saudara.

Jadi bagaimana kehidupan Saudara sebagai murid Kristus hari ini? Sebagai murid masihkah Saudara terus belajar mengenal lebih dalam Firman-Nya? Kuasa-Nya dilepaskan melalui iman yang ditaruhkan dalam hati Saudara; iman timbul dari pendengaran dan pendengaran akan Firman-Nya. Jadi yakinlah dalam seluruh aktivitas Saudara bahwa sebagai seorang murid-Nya, Saudara memiliki kuasa-Nya dan pergunakanlah kuasa ini untuk menggenapi apa yang Tuhan perintahkan kepada Saudara. Selamat menjadi murid-Nya yang penuh kuasa.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 116-118

BERKABUNG KARENA RUNTUHNYA TEMBOK YERUSALEM

D1. DIBACA NEHEMIA 1:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang ditanyakan Nehemia kepada Hanani saudaranya?
2. Berita tentang apa yang diberitahukan Hanani kepada Nehemia?
3. Apa yang dilakukan Nehemia ketika mendengar berita ini?
4. Kesalahan apa yang disadari oleh Nehemia ketika berdoa kepada Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Nehemia adalah orang Yahudi yang beruntung menjadi juru minuman Raja Artahsasta. Sebagai salah satu dari orang-orang buangan/ tawanan, Nehemia beruntung karena kemampuannya, sehingga dia dipercaya sebagai juru minuman raja. Kedudukannya tidak membuat Nehemia melupakan bangsanya yang pada masa itu mengalami pendisiplinan (hukuman) dari Tuhan. Pada saat kedatangan saudaranya, Nehemia menanyakan kabar mengenai bangsanya yang masih tinggal di Yerusalem. Jawaban Hanani membuat Nehemia berkabung, mengapa? Tembok Yerusalem yang merupakan pembatas negara dan juga simbol kehormatan dan keamanan suatu bangsa mengalami kehancuran. Tembok yang hancur menggambarkan ketidakamanan orang-orang yang ada di dalamnya, karena banyaknya orang yang bisa keluar masuk menjarah apapun yang bisa dijarah dengan semena-mena oleh musuh atau orang-orang jahat. Sekalipun dikelilingi dengan kenyamanan dan fasilitas yang luar biasa, Nehemia tetap memerhatikan bangsanya dan memiliki hati untuk pemulihan bangsanya. "Ketika kudengar berita ini, duduklah aku menangis dan berkabung selama beberapa hari", Nehemia memiliki hati untuk bangsanya, untuk itu selama beberapa hari Nehemia berkabung.

Bagaimana dengan kondisi Saudara saat ini? Mungkin Saudara memiliki posisi dan kedudukan yang baik dalam pekerjaan, keluarga yang baik-baik dan luar biasa, namun pernahkah Saudara mengalami kesedihan melihat kota atau daerah Saudara yang selama ini tidak mengalami perubahan yang baik secara rohani? Ada banyak kejahatan dalam segala bentuknya masih terjadi, orang-orang yang putus asa dalam pengharapan mereka karena tidak menemukan kepastian hidup serta sukacita yang sejati. Bisakah Saudara meneladani Nehemia, sebagai orang yang beruntung karena kasih karunia mendapat posisi yang baik dari lainnya, namun hatinya tetap ingat kepada apa yang Tuhan katakan mengenai bangsanya? Sekalipun Saudara mungkin tidak memiliki posisi sebaik Nehemia, namun Saudara bisa memulai dari hal yang sederhana. Teruslah berdoa untuk daerah atau bangsa yang Tuhan ingatkan untuk Saudara doakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

KERINDUAN UNTUK MEMBANGUN KEMBALI

D1. DIBACA

NEHEMIA 1:7-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Nehemia sadari mengenai penyebab dari keruntuhan Yerusalem?
2. Janji Tuhan apa yang Nehemia ingatkan kepada Tuhan?
3. Apa yang terjadi bila orang-orang berbalik kepada Tuhan dan mengikuti perintah-perintah-Nya?
4. Keberhasilan apa yang Nehemia doakan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, bila membaca doa yang dinaikkan oleh Nehemia, maka kita bisa melihat bahwa Nehemia adalah seorang yang mengerti dan memegang janji Tuhan yang diajarkan oleh orang-orang tua generasi sebelumnya. Tentunya tidak cukup hanya pengertian akan dahsyatnya kuasa Tuhan yang pernah menyertai bangsa Israel serta ingatan akan janji Tuhan kepada bangsa ini, namun Nehemia juga mendapatkan kerinduan dari Tuhan untuk membangun kembali tembok Yerusalem yang telah runtuh. Kerinduan yang datang dari Tuhan senantiasa membuahkan hal-hal yang luar biasa, sehingga meneguhkan setiap orang yang menerima janji-Nya. Kita tahu dari kisah selanjutnya bagaimana raja menyetujui permintaan Nehemia untuk pulang ke Yerusalem dan membangun kembali tembok yang telah runtuh itu. Raja tidak hanya menyetujui kepulangan Nehemia, tetapi juga memberikan pengawal-pengawal perang kerajaan untuk mengawal Nehemia agar berhasil dalam perjalanan pulang. Kisah Nehemia ini memberikan pelajaran berharga kepada kita mengenai bagaimana Tuhan menggunakan hidup kita untuk menggenapi apa yang Tuhan Firmankan. Pertama Tuhan memberikan kerinduan kepada kita untuk suatu pelayanan yang harus dikerjakan. Kerinduan untuk pelayanan harus datang dari hati Tuhan, bukan datang dari rencana manusia. Tuhan ingin kita mengerjakan apa yang menjadi keinginan-Nya sehingga Dia menaruh kerinduan itu ke dalam hati kita. Ketika kita mulai melaksanakan apa yang menjadi kerinduan-Nya, maka peneguhan ajaib dari Tuhan pasti dimanifestasikan dalam pelayanan kita. Banyak kesaksian memperlihatkan betapa tangan Tuhan yang ajaib menyertai ketika para pelayan-Nya melakukan apa yang menjadi kerinduan-Nya.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, adakah suatu kerinduan yang Tuhan taruhkan dalam hati Saudara akan pelayanan yang Tuhan percayakan? Bila pelayanan yang Saudara lakukan berasal dari kerinduan Tuhan, maka Tuhan pasti membuka jalan agar apa yang menjadi kerinduan-Nya dapat dilaksanakan melalui hidup Saudara, Saudara akan melihat keajaiban demi keajaiban menyertai pelayanan, sekalipun pasti tidak sedikit tantangan yang harus Saudara hadapi, termasuk tantangan dari kedagingan Saudara dan iblis yang tidak menyukai pekerjaan Tuhan digenapi melalui hidup Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 120-125

DOSA MENGAKIBATKAN KERUNTUHAN

D1. DIBACA

ROMA 3:23-28

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dengan apakah kita dibenarkan?
2. Apa tujuan Yesus menjadi jalan perdamaian bagi manusia?
3. Adakah dasar untuk kita bermegah?

D3. DITERAPKAN

Mungkin Saudara pernah bertanya atau mendengar pertanyaan “katanya Allah mengasihi manusia, lalu mengapa Ia membiarkan dunia begitu kacau dan penuh kejahatan?”. Banyak orang berpaham atheis, memilih untuk tidak memercayai adanya Tuhan karena menurut mereka, jika Allah ada dan Ia benar-benar berkuasa dan mengasihi manusia, tentunya Ia akan melakukan sesuatu untuk mencegah berbagai kejahatan dan bencana.

Tetapi kita perlu pahami, bahwa segala kekacauan yang terjadi di dunia bukanlah karena Allah berdiam diri. Seandainya Allah berdiam diri, maka lebih tidak dapat dibayangkan lagi kacanya dunia! DOSA lah yang menyebabkan manusia memilih jalan-jalan yang salah dan memengaruhi dunia dan sekitarnya. Akibat dosa, segala penyakit dan kejahatan merajalela. Sekalipun Yesus sudah menanggung segala dosa, penyakit dan kelemahan di kayu salib, namun bagi mereka yang tidak mau menerima-Nya, mereka tetap ada di bawah kuasa dosa tersebut.

Apakah Saudara pernah melihat lubang kecil di sebuah kertas atau kain? Pertamanya lubang tersebut kecil, namun jika tidak segera diperbaiki atau ditambal, lubang itu pasti akan membesar. Sesuai dengan misinya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan, iblis akan berusaha untuk membuat lubang di hidup Saudara. Dan ketika Saudara membiarkannya, jangan Saudara berpikir lubang itu akan tetap kecil. TIDAK! Iblis akan membuat lubang itu menjadi semakin besar dan semakin besar, sampai merobek seluruh kertas hidup Saudara.

Kerusakan terjadi karena Allah tidak diundang hadir dengan kasih dan kuasa-Nya yang sanggup untuk memulihkan. Saudara harus memilih mau hidup di bawah kuasa dosa atau kuasa Allah. Pilihlah apa yang baik bagi Saudara!

D4. DIDISKUSIKAN

Adakah lubang di hidup Saudara yang perlu segera dipulihkan dan diperbaiki? Bagikanlah dengan pembimbing Saudara dan bersegeralah untuk datang kepada Allah, agar dosa tidak memunyai kuasa atas hidup Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 127-129

DIMERDEKAKAN DARI DOSA UNTUK MEMBANGUN

D1. DIBACA

ROMA 6:19-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Buah apa yang kita dapatkan ketika kita menjadi hamba dosa?
2. Buah apa yang kita dapatkan ketika kita menjadi hamba kebenaran?

D3. DITERAPKAN

Anak kecil akan cenderung ingin melakukan apapun yang mereka rasa membuat mereka nyaman, dan jika dilarang mereka akan merengek dan marah. Mengapa ini terjadi? Karena mereka tidak mengerti konsekuensi dari pilihan mereka; mereka tidak mengerti bahwa hidup ini bukan hanya soal nyaman atau tidak nyaman; mereka belum mengerti bahwa pilihan mereka bisa berdampak buat orang lain. Motto mereka adalah "Aku mau, berikan padaku!" Untuk anak kecil, kita masih bisa memakluminya. Namun adalah tugas orang yang lebih dewasa untuk mengajarkan kepada mereka nilai hidup yang sesungguhnya sejak mereka masih kecil. Ketika kita yang sudah dewasa dan menjadi orang tua tidak mendidik mereka, hal yang keliru dapat terus berlanjut sampai mereka remaja dan dewasa. Tidak sedikit bukan orang-orang yang bertubuh dewasa tetapi berkelakuan seperti anak kecil di sekitar kita? Berapa banyak anak remaja dan pemuda yang ingin bebas untuk menyontek, merokok, melakukan pornografi dan free sex? Berapa banyak suami atau istri yang sekarang ingin bebas untuk berselingkuh dan menghindar dari tanggung jawabnya? Berapa banyak orang yang dengan dalih kebebasan berbicara kemudian mengucapkan kata-kata yang ada di pikiran dan hatinya di sosial media maupun kepada orang lain tanpa disaring? Banyak sekali orang yang berpikir bahwa mereka sedang mengejar KEMERDEKAAN, tapi sebenarnya sedang DIPERBUDAK oleh apa yang mereka pikir sebagai kemerdekaan.

KEMERDEKAAN SEJATI hanya ditemukan di dalam Kristus. DI MANA ADA KEMERDEKAAN, DI SITU ADA TANGGUNG JAWAB. Kemerdekaan sejati membebaskan kita dari dosa dan tindakan yang bisa merusak diri sendiri dan orang lain. Yesus Kristus sudah memerdekakan Saudara! Hiduplah sebagai orang merdeka yang mempergunakan kemerdekaan itu untuk membangun, hiduplah sebagai hamba Allah!

D4. DIDISKUSIKAN

Ceritakanlah satu pengalaman Saudara, bagaimana Saudara dimerdekakan dari sifat dosa yang sebelumnya kepada temanmu yang belum mengenal Kristus. Apakah masih ada bidang lain dalam hidup Saudara yang perlu dimerdekakan? Berbagilah dengan rekan-rekan persekutuanmu.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 130-134

TUHAN YANG INGIN MEMBANGUN KEMBALI

D1. DIBACA

YEREMIA 31:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Tuhan katakan bagi bangsa Israel ketika mereka di padang gurun? (ayat 3-6)
2. Saat Tuhan berfirman, apa yang sedang dilakukan oleh bangsa Israel? (ayat 2)

D3. DITERAPKAN

Ada seorang wanita yang memiliki trauma cukup besar di hidupnya. Ia dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis, ayahnya berhutang ke sana ke mari, ibunya depresi dan sering memukulinya sejak kecil. Ia bertumbuh dengan dua perasaan utama: ketakutan dan rasa kesendirian, tidak ada seorangpun yang bisa ia percaya. Ketika ia remaja dan mengalami lahir baru, ia mulai belajar bahwa Allah adalah Allah yang penuh kasih dan memulihkan. Tetapi ia tetap tidak mengerti bagaimana caranya Allah memulihkan masa kecilnya yang sudah berlalu; bagaimana Allah bisa memulihkan ibunya yang depresi; apakah ia masih bisa bermimpi dan membangun hidupnya dengan latar belakang keluarga yang selalu dihina oleh orang lain? Tetapi Allah adalah Allah yang setia, Ia mulai memulihkan wanita ini dan menolongnya berubah dalam banyak hal, memperbaharui pola pikirnya, menggantinya dengan pikiran Kristus. Sekalipun keadaan belum berubah, wanita ini mulai hidup dengan penuh pengharapan. Yang tadinya selalu negatif berubah menjadi positif, yang tadinya tidak punya keinginan menjadi mau berjuang. Yang tadinya mengasihani diri sendiri menjadi penuh belas kasih terhadap orang lain.

Saudara, apa yang menjadi reruntuhan dalam hidupmu? Allah sanggup memulihkan dan membangunnya kembali lebih indah daripada yang bisa Saudara bayangkan. Allah jauh lebih rindu daripada kerinduan Saudara sendiri. Ambil keputusan dalam hidup Saudara untuk tidak terus tinggal dalam reruntuhan, berilah dirimu dibangun oleh Allah lewat cara-Nya. Mungkin cara-Nya tidak selalu seperti yang Saudara mau dan pikirkan, tapi percayalah bahwa Dia pasti memberikan yang terbaik!

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam hal apa Saudara perlu dibangun? Bagikanlah dengan pembimbingmu dan buatlah langkah yang kongkrit bagaimana Saudara dapat mengizinkan Tuhan membangun kehidupan Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 135, 136

PADA WAKTU-NYA TUHAN AKAN MEMBANGUN KEMBALI

D1. DIBACA

AMOS 9:11-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang berinisiatif untuk mendirikan kembali pondok Daud?
2. Apa yang akan dilakukan bangsa Israel ketika Allah memulihkan kembali?
3. Apakah yang dimaksud dengan pembajak akan tepat menyusul penuai?

D3. DITERAPKAN

Pemulihan adalah inisiatif Tuhan, sama dengan keselamatan. Namun sekalipun Tuhan yang punya inisiatif, diperlukan respon dari kita supaya apa yang Tuhan maksudkan terjadi. Sama seperti seorang yang hampir tenggelam di lumpur hisap, ketika ada orang lain yang mengulurkan tangan untuk menolong, ia perlu menyambut tangan sang penolong. Tidak peduli seberapa banyak pengetahuan Saudara, atau seberapa besar usaha Saudara menggerakkan tangan, kaki dan berteriak di lumpur tersebut, selama Saudara tidak menangkap tangan yang terulur, Saudara akan tenggelam. Mungkin Saudara berada dalam kondisi lelah menunggu atau bahkan apatis terhadap keadaan yang Saudara alami. Kalimat “indah pada waktu-Nya” terasa mengawang-awang. Namun ada banyak kisah dari mereka yang bersabar menunggu waktu-Nya Tuhan dan mereka bersaksi bahwa tidak pernah sia-sia terus berjuang dan memercayakan diri kepada Allah, sekalipun jawaban doa tidak terlihat saat itu. Kisah Yusuf adalah contoh dari seorang yang tampak begitu terpuruk, namun Tuhan mengangkatnya pada waktu-Nya. Sebagai seorang budak, Yusuf memiliki karakter yang dapat dipercaya dan mampu bekerja dengan cakap, sehingga tuannya memercayai dia. Ketika Yusuf difitnah dan harus masuk penjara, lagi-lagi Yusuf sebagai seorang narapidana mendapatkan kepercayaan kepala penjara. Hal ini tidak mungkin terjadi jika Yusuf menghadapi masalahnya dengan penuh keluhan, kemarahan, atau malas-malasan. Sekalipun kenyataan yang dihadapinya pahit, namun Yusuf tetap takut akan Tuhan dan menantikan pemulihan-Nya. Itu sebabnya saat Allah mengangkat Yusuf pada waktu-Nya, Yusuf sudah siap. Ia tahu apa yang harus dilakukannya sebagai penguasa Mesir. Saudara, apakah Saudara terus menyiapkan diri sebagai seorang yang pasti menerima jawaban Tuhan? Sekalipun Saudara tidak melihat, tetapi Saudara percaya bahwa rancangan Tuhan selalu rancangan damai sejahtera. Ia akan mengangkat dan memulihkan Saudara pada waktu-Nya. Saat waktunya tiba, apakah Saudara siap?

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikanlah kerinduan hati Saudara tentang waktu Tuhan yang sedang Saudara nantikan kepada rekan persekutuanmu. Buatlah komitmen untuk memiliki sikap seorang penerima jawaban doa seperti Yusuf!

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

Mazmur 146-150

MEMBANGUN KEMBALI UNTUK MEMBERKATI BANGSA-BANGSA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:14-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, mengapa imam-imam tidak bersukacita melihat ada seorang lumpuh disembuhkan?
2. Bagaimana Petrus dan Yohanes menjawab para imam ketika diminta untuk tidak memberitakan Injil?

D3. DITERAPKAN

Seorang anak berusia 12 tahun sendirian di pojok jalan. Pakaiannya kumal, sekujur tubuhnya kotor. Sang ibu meninggalkannya sendiri karena tidak menginginkannya. Orang-orang yang melewatinya, hanya membuang muka dan berjalan bergegas. Sudah tiga hari anak itu di situ tanpa makan dan minum. Namun seorang lelaki setengah baya memerhatikan, menghampirinya dan membawanya ke rumahnya, memberinya makan, menerimanya dan membawanya untuk ikut sebuah camp anak yang diadakan oleh gerejanya. Di camp itulah, anak ini mengenal Yesus. Bertahun-tahun kemudian anak yang dipungut dari pinggir jalan ini menjadi seorang hamba Tuhan dengan hati yang sangat luar biasa untuk menjangkau banyak anak-anak yang terbuang di daerah paling gelap di Amerika Serikat. Ribuan anak diselamatkan dan mengalami perubahan. Bukan hanya anak-anak, tapi banyak orang tuanya yang juga dimenangkan setelah melihat anak-anaknya berubah. Pelayanannya dikenal sebagai Metro Ministries dan hamba Tuhan ini bernama Bill Wilson. Secara logika dan pandangan dunia, seorang anak yang dibesarkan dalam keluarga dan lingkungan yang tidak sehat akan bertumbuh menjadi orang dewasa yang tidak sehat juga. Ada banyak anak jalanan yang kemudian menjalani hidup sebagai anak jalanan dan melahirkan kembali anak-anak jalanan. Namun Bill Wilson sekalipun latar belakangnya tidak mendukungnya, ia mengalami perubahan hidup sesungguhnya ketika bertemu Kristus. Saudara, apapun latar belakang Saudara, bagaimanapun masalah Saudara saat ini, ingatlah Tuhan mau membawa Saudara naik. Saudara tidak harus menjadi “korban” dari latar belakang dan situasi yang Saudara alami hari ini. Ketika Tuhan memulihkan gambar diri, prestasi, karir, keluarga, dan bisnis Saudara, tujuan-Nya bukan semata-mata agar Saudara bisa menikmati sendiri berkat-Nya, tapi agar Saudara menjadi berkat bagi orang lain. Menjadi sangat wajar apabila Saudara membagikan berkat yang Saudara alami kepada orang lain. Justru kalau hidup bagi diri sendiri, maka ini menjadi hal yang tidak wajar, karena tidak mungkin seorang yang sungguh dipulihkan Tuhan bisa hidup bagi dirinya sendiri!

D4. DIDISKUSIKAN

Pikirkanlah bagaimana Saudara bisa menjadi berkat bagi orang lain lewat kesaksian Saudara akan pemulihan-pemulihan yang sudah dan sedang dikerjakan Tuhan. Lakukanlah!

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

1TAWARIKH 1-4

MEMBANGUN ORANG LAIN SEPERTI YESUS

D1. DIBACA

KOLOSE 1:24-29

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi sukacita Paulus menurut Kolose 1:25-27?
2. Untuk tujuan Allah ini, apa yang dilakukan Paulus dan menjadi teladan bagi kita untuk membangun orang seperti Yesus (ayat 28-29)?

D3. DITERAPKAN

“Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.” (Matius 7:24)

Selama kita hidup di dunia, kita pasti berhadapan dengan masalah. Yesus mengibaratkan masalah sebagai hujan, banjir, dan angin dalam ayat di atas. Rasul Paulus, dalam 1 Korintus 10:13, mengibaratkannya sebagai percobaan-pencobaan biasa, atau dengan kata lain, masalah yang juga dialami oleh orang lain.

Jadi, masalah kita sesungguhnya bukanlah masalah-masalah tersebut, melainkan di mana kita mendirikan rumah kita. Jika kita mendirikan rumah di atas pasir, jangan heran ketika turun hujan, datang banjir, dan dilanda angin, rumah kita hancur berantakan. Sedangkan, jika kita mendirikan rumah di atas batu, hujan, banjir, dan angin tidak akan merubuhkannya.

Orang yang mendirikan rumahnya di atas batu melambangkan orang yang mendengar perkataan Yesus dan melakukannya, maka ketika hidupnya dilanda badai, ia akan tetap setia karena landasannya teguh; sedangkan orang yang mendirikan rumahnya di atas pasir melambangkan orang yang mendengar perkataan Yesus tetapi tidak melakukannya, maka ketika hidupnya dilanda badai, ia akan jatuh karena ia tidak mempunyai landasan yang kokoh.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dan rencanakan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin untuk bagaimana membimbing orang lain dari mulai percaya kepada Yesus dan bertumbuh menjadi dewasa secara rohani.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 TAWARIKH 5-8

YESUS HARUS MENJADI DASAR DALAM MEMBANGUN

D1. DIBACA

1 KORINTUS 3:10-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut 1 Korintus 3:10, apa yang dikatakan Paulus tentang dirinya?
2. Apa yang dilakukan Paulus sebelum membangun bangunan tersebut? (ayat 10)
3. Apa yang digambarkan Paulus tentang Yesus? (ayat 11)
4. Apa yang terjadi pada setiap pekerjaan yang kita lakukan? (ayat 12 - 15)

D3. DITERAPKAN

"Karena tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus" (1 Korintus 3:11)

Apakah kita sudah mendengarkan perkataan Tuhan plus melakukannya? Perbedaan mendirikan rumah di atas batu dan di atas pasir terletak pada melakukan. Kedua-duanya mendengar perkataan Tuhan. Tetapi ada dua anggapan, yaitu yang pertama melakukan perkataan-Nya, yang kedua tidak melakukannya. Firman Tuhan itu bukan sebatas didengar, tetapi kita harus menjadi pelaku Firman. Bagi yang mendengarkan Firman-Nya dan melakukannya maka ia seperti rumah yang didirikan di atas batu. Dan bukankah kita ini adalah rumah Allah tempat di mana Roh Kudus itu tinggal? Kita disebut sebagai bait Allah pada saat kita mendengar Firman dan melakukannya (1 Korintus 3:12-15).

Bangunan rumah itu adalah pribadi kita. Dan bagaimana rumah itu dibangun di atas dasarnya, itu yang menentukan. Bangunan itu harus dibangun di atas batu. Batu itu berbicara tentang pribadi Yesus. Jika kita membangun rumah di atas batu maka kita akan menjadi kokoh dan tak tergoyahkan (Yesaya 28:16, 1 Petrus 2:4-6). Walaupun suatu bangunan dibuat dari bahan-bahan yang terbaik dan dirancang dengan begitu teliti, namun bila didirikan di atas pondasi yang rapuh, maka bangunan tersebut akan sangat gampang rubuh. Itu sebabnya mari, jadikan Firman Tuhan sebagai dasar kehidupan kita maka kita dapat membangun kehidupan yang kokoh dan kuat.

Di atas dasar apakah kita ingin membangun kehidupan kita hari ini, batu yang kokoh atau pasir yang mudah ambruk?

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang prinsip dasar dan bangunan dari ayat 1 Korintus 3:10-15 ini.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 TAWARIKH 9-12

MEMBANGUN BAIT-NYA YANG KUDUS

D1. DIBACA

1 KORINTUS 3:16-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Menurut 1 Korintus 3:16-20, apa yang dikatakan Paulus tentang diri kita di dalam Kristus?

D3. DITERAPKAN

Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? (1 Korintus 3:16).

Dalam filsafat Yunani kuno, tubuh manusia dinilai rendah. Ada ungkapan yang mengatakan: "Tubuh manusia adalah penjara jiwa. Karena jiwa itu baik, sedangkan tubuh jahat, maka kita harus berusaha melepaskan jiwa dari tubuh." Epictitus berkata: "Hal yang terpenting adalah jiwa manusia; tubuh hanya materi yang tidak penting." Pandangan seperti ini akan memengaruhi sikap kita terhadap tubuh. Tubuh tidaklah jahat. Paulus mengatakan: tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus? Apakah maksudnya tubuh kita adalah bait Roh Kudus? Pertama, tubuh kita didiami oleh Allah (1 Korintus 3:16 mengatakan Roh Allah diam di dalam kamu). Dalam Perjanjian Lama, Bait Allah merupakan tempat di mana Allah yang Mahatinggi berjanji untuk menemui umat-Nya Israel. Mereka boleh datang ke bait Allah dan Allah Mahatinggi akan menjumpai mereka. Allah yang Mahatinggi tidaklah berdiam di dalam keempat tembok bangunan bait Allah, tetapi hanya di tempat khusus dalam ruangan mahakudus. Di situlah Allah berdiam. Allah berdiam di dalam bait Allah yang dibangun oleh Salomo. Bait Allah yang dibangun oleh Salomo sekarang sudah dihancurkan.

Di dalam Perjanjian Baru, tidak lagi dikatakan bahwa Allah berdiam di dalam bait Allah. Bait Allah sekarang hanya tinggal bangunan saja. Bait Allah di Yerusalem sekarang hanya menjadi obyek wisata. Lalu Allah berdiam di mana? Paulus mengatakan, Roh Allah diam di dalam kamu. Allah yang Mahatinggi berdiam di dalam diri kita. Kita adalah bait-Nya yang kudus. Allah tidaklah berdiam dalam awan yang tidak terhampiri. Allah tidak lagi tinggal dalam ruangan sebuah bait Allah, namun Allah tinggal dalam diri Saudara. Ini luar biasa. Kita tidak pernah mendengar bahwa ada kepercayaan atau agama mengatakan bahwa Allah tinggal di dalam diri mereka. Namun inilah yang terjadi atas diri kita. Betapa besarnya kuasa yang diberikan oleh Allah kepada kita dan betapa besarnya anugerah yang Allah berikan kepada kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian kita sebagai Bait Allah.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 TAWARIKH 13-16

YESUS MENDIRIKAN JEMAAT-NYA DI ATAS BATU KARANG

D1. DIBACA

MATIUS 16:15-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Berdasarkan Matius 16:15-16, apa pertanyaan Yesus kepada Petrus? Dan apa pula jawaban Petrus kepada Yesus?
2. Apa yang dikatakan Yesus tentang jemaat-Nya yang dibangun di atas batu karang? (Ayat 18)
3. Apa kuasa yang dimiliki jemaat Allah, menurut ayat 19?

D3. DITERAPKAN

Banyak orang masih berpikir bahwa gereja merupakan sebuah bangunan. Ini bukan pemahaman yang Alkitabiah tentang gereja. Istilah “gereja” berasal dari bahasa Yunani: ekklesia, yang memiliki arti “perkumpulan” atau mereka “yang dipanggil keluar dari gelap kepada terang” (1 Petrus 2:9-10).

Pengertian gereja ini terdapat 2 bagian :

1. Gereja Universal, yaitu semua orang percaya yang memiliki hubungan pribadi dengan Yesus Kristus: “Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.” (1 Korintus 12:13). Ayat ini berbicara tentang semua orang di seluruh bumi ini yang telah percaya kepada Yesus Kristus dan telah menerima Roh Kudus.
2. Gereja lokal, adalah seperti yang disebut Paulus dalam Galatia 1:1-2: “Dari Paulus, seorang rasul... dan dari semua saudara yang ada bersama-sama dengan aku, kepada jemaat-jemaat di Galatia.” Berdasarkan tulisan Paulus ini maka kita dapat melihat bahwa di wilayah Galatia terdapat beberapa gereja yang kita sebut sebagai gereja lokal. Gereja lokal adalah wadah yang terjalin seperti keluarga, di mana anggota-anggotanya ditentukan dan ditempatkan oleh Yesus sendiri untuk dapat mengamalkan prinsip-prinsip tubuh yang terdapat dalam 1 Korintus 12: mendorong, mengajar dan membangun satu sama lain dalam pengenalan dan kasih karunia Yesus Kristus.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang jemaat yang dibangun di atas batu karang ini.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 42, 44

MEMBANGUN MELALUI PEMURIDAN DAN PERSEKUTUAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:41-47

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Coba Saudara gambarkan tentang keadaan jemaat mula-mula sehingga mereka mengalami kehidupan yang diberkati Allah

D3. DITERAPKAN

Seringkali kita menemukan orang yang mengaku kalau dirinya sudah sekian tahun menerima Tuhan Yesus, namun pada kenyataannya tidak ada perbedaan yang terjadi dalam diri dan kehidupannya dari semasa ia bertobat/menerima Tuhan Yesus. Bahkan yang ironisnya kini hidup mereka menjadi lebih parah dari orang-orang yang tidak mengenal Allah. Kehidupan orang Kristen yang demikian jelas sangat merugikan kesaksian kita di tengah masyarakat. Kalau diselidiki, banyak dari mereka ternyata menghindari untuk dimuridkan dan memuridkan serta tertanam dalam suatu komunitas gereja lokal yang melakukan pemuridan. Itu sebabnya sesudah seseorang menerima berita Injil, mengakui keTuhanan Yesus Kristus dan memberi dirinya dibaptis, maka orang tersebut perlu segera dimuridkan untuk bertekun dalam pengajaran, dalam persekutuan, dan dalam doa (Kisah Para Rasul 2:42).

Melalui pemuridan inilah karakternya akan dibentuk, dan kecakapannya dalam melayani akan terlatih seiring dengan peningkatan pengetahuan dan ketaatannya terhadap kebenaran Firman Tuhan. Pemuridan bukanlah sekedar program gereja atau kegiatan kekristenan yang dibuat atas inisiatif pemimpin gereja, melainkan merupakan Amanat Agung dari Tuhan Yesus Kristus (Matius 28:18-20). Perhatikan kalimat terakhir yang Yesus katakan, "Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu." Itu artinya Tuhan tidak menghendaki kita melakukan kebenaran hanya untuk diri sendiri, melainkan kita juga harus peduli dan mengajar orang lain untuk melakukan segala sesuatu yang telah Tuhan perintahkan. Dengan kata lain, tujuan pemuridan adalah mendorong pertumbuhan iman seseorang dengan sasaran kedewasaan rohani, sehingga melahirkan buah-buah dan anak-anak rohani (Kolose 2:6; Efesus 4:13-14; Yohanes 15:1-16). Kedewasaan rohani tersebut meliputi beberapa hal :

1. Pengetahuan: menumbuhkan pengetahuan tentang kebenaran-kebenaran Allah (Efesus 4:13-14, Kolose 3:10);
2. Karakter: membangun karakter/sifat-sifat dengan sasaran menjadi seperti Yesus, baik di dalam kehendak, pikiran maupun perasaan (2 Korintus 3:18; Filipi 2:5);
3. Ketrampilan: menemukan dan melatih seseorang agar cakap dalam melayani Tuhan (2 Timotius 2:2).

Mari jadikan pemuridan sebagai gaya hidup dan salah satu resolusi dan komitmen kita untuk tahun ini.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara berikan kesaksian di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengalaman Saudara mengikuti pemuridan dan persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 45-47

MEMBANGUN MELALUI PEMBERITAAN INJIL

D1. DIBACA

YOHANES 17:18-22

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah Tuhan Yesus mengutus murid-murid-Nya ke dunia?
2. Apakah Tuhan Yesus masih ber-syafaat/ berdoa untuk kita?
3. Seperti apakah kesatuan yang didoakan Tuhan Yesus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Allah sedang membangun Tubuh-Nya/ gereja-Nya/ Kerajaan Allah di dunia. Tentunya ini akan melibatkan seluruh anak-anak-Nya. Setiap anak Tuhan punya posisi yang unik dalam kerajaan-Nya. Posisi selalu berkaitan dengan karunia atau talenta yang sudah Tuhan berikan kepada masing-masing. Tidak ada anak Tuhan dalam kerajaan-Nya yang tidak punya posisi. Sama seperti bangunan yang terdiri dari berbagai bagian (batu bata, semen, kayu, pintu, dinding, atap, dll.), kerajaan-Nya terdiri dari berbagai bagian. Kita semua adalah bagian dari kerajaan Allah. Persoalannya, apakah kita mau berfungsi atau hanya jadi penonton saja.

Saudara, setiap anak Tuhan yang ada dalam kerajaan-Nya memiliki tanggung jawab yang sama untuk terlibat dalam memperluas (membangun) kerajaan-Nya. Tidak ada yang menganggur. Semua diberikan Tuhan tugas/ mandat untuk membangun kerajaan-Nya. Bagaimana caranya? Ketika Saudara memberitakan Injil, berarti Saudara sedang memperluas kerajaan-Nya. Ketika ada jiwa-jiwa baru yang diselamatkan, maka kerajaan-Nya bertambah luas.

Dalam Matius 28, Tuhan Yesus memberikan perintah (amanat agung) kepada murid-murid-Nya untuk menjadikan semua bangsa murid-murid-Nya. Kita semua harus mendapat amanat agung juga secara pribadi dari Tuhan, bukan hanya kita mengikuti program gereja saja untuk memberitakan Injil. Melalui persekutuan dengan Tuhan, kita akan memperoleh kerinduan/ isi hati Tuhan atas bangsa-bangsa. Kita pergi karena suara Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA bagaimana cara mendengarkan suara Tuhan untuk pemberitaan Injil.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 48-50

MEMBANGUN MURID YANG SERUPA DENGAN GAMBAR-NYA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:12-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Musa harus menutupi mukanya ketika bertemu umat Israel setelah bertemu Tuhan?
2. Apakah kehadiran Roh Kudus dalam hidup kita dapat dirasakan oleh orang-orang yang ada di sekitar kita?
3. Apakah tujuan perubahan hidup kita dalam hadirat-Nya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, setiap anak-anak Tuhan memiliki panggilan yang sama, yaitu untuk mengalami persekutuan dengan Tuhan Yesus. 1 Korintus 1:9; ALLAH YANG MEMANGGIL KAMU KEPADA PERSEKUTUAN DENGAN ANAK-NYA..... Allah mengampuni dosa kita, supaya kita mengalami persekutuan yang intim dengan Tuhan Yesus! Kita memenuhi panggilan Allah, apabila konsisten bersekutu dengan Tuhan Yesus. Itulah prioritas hidup semua anak Tuhan di dunia; bersekutu dengan Tuhan Yesus.

Salah satu dampak dari persekutuan dengan Tuhan Yesus (bergaul) adalah tranformasi hidup menjadi serupa dengan Tuhan Yesus. Pergaulan adalah proses saling memengaruhi, di mana yang kuat akan memengaruhi yang lemah. Kalau Saudara bergaul dengan Tuhan Yesus, maka kemuliaan Tuhan Yesus akan mengubah hidup dan melingkupi Saudara. Kita akan diubah dari kemuliaan kepada kemuliaan. Dalam Korintus dijelaskan bahwa pergaulan yang buruk akan merusak kebiasaan yang baik. Nah, pergaulan yang intim dengan Tuhan Yesus akan mengubah hidup Saudara. Kemuliaan Tuhan Yesus akan nyata dalam hidup Saudara.

Saudara, tidak ada cara lain untuk menjadi serupa dengan gambar-Nya, selain duduk dalam hadirat-Nya. Oleh karena itu, jadikanlah persekutuan dengan Tuhan sebagai prioritas utama dalam seluruh aktivitas hidup kita. Pelayanan sebesar apapun tidak berarti apa-apa apabila Saudara tidak menjadikan hubungan dengan Tuhan Yesus sebagai prioritas.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam persekutuan, bagaimana kita mengalami perubahan untuk menjadi serupa dengan gambar-Nya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 73-76

MEMBANGUN SECARA HOLISTIK: ROH, JIWA, DAN TUBUH

D1. DIBACA

1 TESALONIKA 5:23-28

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah Saudara sudah membangun kehidupan yang seimbang, roh, jiwa, dan tubuh?
2. Bagaimana cara membangun roh dan jiwa?
3. Apa yang menjadi prioritas untuk dibangun?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kita harus menyadari bahwa manusia seutuhnya (holistik) adalah terdiri dari roh, jiwa, dan tubuh. Kita harus membangun roh, jiwa, dan tubuh secara seimbang. Kita perlu menginvestasikan uang, waktu, dan tenaga secara seimbang. Kita perlu mendandani tubuh, tetapi jangan lupa mendandani roh dan jiwa.

Bagaimana membangun roh? Salah satu yang Tuhan sediakan untuk membangun roh adalah dengan berbahasa roh secara rutin. Dengan berbahasa roh, kita sedang membangun diri kita. Sebenarnya roh Saudara sudah sempurna, lalu apa yang dimaksud dengan membangun roh? Membangun roh dalam hal ini adalah bagaimana membangun kesadaran sebagai manusia roh melebihi manusia secara jasmani. Dan bagaimana supaya Roh Kudus dalam kita dapat mengalir (dinyatakan) ke dalam dunia jasmani.

Lalu bagaimana dengan membangun jiwa? Roma 12:12 menjelaskan “Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna”. Membangun jiwa adalah proses perubahan pikiran; pikiran lama diganti dengan pikiran yang berasal dari firman Allah. Kita perlu mengarahkan pikiran kepada Kristus setiap hari. Jadi pembaharuan pikiran adalah proses terus menerus menaruh pikiran Kristus (firman Allah) dalam pikiran kita, mengganti pikiran kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, bagaimana membangun roh, jiwa, dan tubuh.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 77, 78

MENELADANI YESUS BERTUMBUH DALAM SEGALA HAL

D1. DIBACA

LUKAS 2:47-52

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Yesus sewaktu masih kecil sangat cerdas?
2. Mengapa Yesus semakin dikasihi Allah dan manusia?
3. Apakah Saudara mengalami pertumbuhan seperti Tuhan Yesus ketika masih muda?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam kitab Lukas dijelaskan bahwa Tuhan Yesus ketika masih remaja dikenal sangat cerdas, sehingga membuat para ahli Taurat di bait Allah sangat heran. Pengetahuan Tuhan Yesus tentang Allah mengejutkan para ahli Taurat. Mereka heran dengan kecerdasan Tuhan Yesus. Tidak mungkin anak umur 12 tahun dapat memiliki kecerdasan seperti Tuhan Yesus. Sebenarnya hal yang wajar kalau Yesus punya pengetahuan yang luar biasa tentang Allah, sebab Dia memiliki persekutuan yang intim dengan Bapa. Tuhan Yesus belajar langsung kepada Bapa. Bahkan ketika Tuhan Yesus melayani, kata-kata-Nya berasal dari Bapa. Apa yang dilakukan Tuhan Yesus selalu berasal dari Bapa; Yesus melihat Bapa dan mencontoh-Nya dalam pelayanan-Nya.

Selain memiliki pengenalan akan Allah dan hikmat yang luar biasa, Tuhan Yesus juga semakin dikasihi Allah dan manusia. Yesus bertumbuh dalam kecerdasan, hikmat, dan kasih.

Saudara, kita perlu bertumbuh dalam segala hal, seperti Tuhan Yesus. Jangan secara rohani tumbuh, tetapi kecerdasan/ hikmat kita stagnan. Allah mau kita bertumbuh dalam keahlian/ talenta, kasih kepada Allah dan juga karakter. Kita perlu meniru/meneladani Tuhan Yesus. Bagaimana cara meneladani Tuhan Yesus? Bergaul intim dengan Dia, maka kita akan mengalami pertumbuhan dalam segala yang baik.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA bagaimana meniru teladan Tuhan Yesus dalam pertumbuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 79-81

KEPENUHAN KRISTUS DALAM SEGALA SESUATU

D1. DIBACA

EFESUS 1:18-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan mata hatimu terang dan apa yang disingkapkan?
2. Apa yang telah diletakkan Kristus di bawah kaki jemaat?
3. Apa maksud-Nya kepenuhan Dia memenuhi segala sesuatu?

D3. DITERAPKAN

Saudara, jemaat adalah kepenuhan Kristus di bumi. Jemaat atau gereja menjadi duta/ wakil Kristus di bumi. Dunia melihat Kristus melalui jemaat/ gereja. Sama seperti kedutaan besar negara asing di Indonesia mewakili negaranya, demikian juga gereja mewakili kerajaan Allah di bumi. Misalnya kedutaan besar Belanda di Indonesia, maka segala keperluan kedutaan besar Belanda menjadi tanggung jawab negara Belanda. Demikian juga Allah menyediakan dukungan bagi gereja-Nya untuk menjadi wakil-Nya di bumi. Berapa besar dukungan Allah? Allah menyediakan segala kepenuhan-Nya bagi gereja-Nya.

Saudara, kita semua adalah duta atau wakil Kristus. Dia tidak mengutus kita tanpa dukungan. Dia menyediakan kemuliaan, kuasa dan seluruh kebutuhan kita untuk menyatakan kemuliaan-Nya, namun seringkali kita mengalami seperti tidak mengalami dukungan Tuhan (kekurangan, tidak punya kuasa). Mengapa itu dapat terjadi? Sebenarnya Tuhan sudah pasti mendukung kita. Mungkin kita tidak ada di tempat di mana Tuhan mengutus kita. Misalnya seorang diutus ke kota A, tetapi dia pergi ke kota B. Dukungan Tuhan sebenarnya selalu ada, namun dikirim ke kota A. Allah mau Saudara ada di tempat ke mana DIA utus.

Saudara, berkat Tuhan itu senantiasa mengalir atas kita. Namun harus diingat, berkat itu dicurahkan di tempat yang ditetapkan Tuhan untuk kita ada di sana. Kepenuhan Kristus nyata kalau kita ada di tempat yang tepat.

D4. DIDISKUSIKAN

Mulai berdoa minta Roh Kudus menolong supaya Saudara tahu tempat yang ditetapkan Tuhan untuk kita ada.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 82-85

BERAKAR DAN BERTUMBUH DALAM SELURUH KEPENUHAN ALLAH

D1. DIBACA

EFESUS 3:14-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Efesus 1:18-19.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang Paulus lakukan agar jemaat Efesus dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah?
2. Untuk mengalami kepenuhan Allah, apakah yang harus kita kenal?
3. Menurut Saudara, apakah yang dimaksud dengan kepenuhan Allah?

D3. DITERAPKAN

Setiap hal yang kita lakukan di bumi ini pastilah ada tujuannya. Misalnya menanam pohon agar pohonnya menghasilkan buah; memelihara ternak, agar ternak mulai dari kecil sampai tumbuh besar dan menghasilkan ternak yang dewasa. Sama halnya dengan tujuan Tuhan bagi kita umat-Nya, yaitu agar kita mengalami kepenuhan Allah. Kepenuhan Allah yaitu wujud dari Allah Bapa dan Allah Roh Kudus dapat kita lihat dari pribadi Yesus. Jadi Tuhan ingin agar kita menjadi sama seperti Yesu, mengalami kepenuhan Allah dengan cara merepresentasikan Yesus melalui perkataan serta perbuatan kita.

Rasul Paulus rindu agar jemaat Efesus mengalami proses atau tahapan pertumbuhan rohani mereka yang diharapkan membuat mereka memahami dan mengalami kepenuhan Allah, dimulai dengan cara Paulus berdoa dengan sungguh hati agar jemaat mengalami kepenuhan Allah. Dan isi doanya adalah agar kekayaan kemuliaan Allah yaitu Yesus itu diam di dalam hati mereka, dan mereka berakar serta bertumbuh dalam pengenalan yang dalam akan kasih Kristus dan dengan bertumbuhnya dalam Kristus maka mereka hari lepas hari akan dibawa dari satu kemuliaan kepada kemuliaan yang semakin besar, di mana pada akhirnya mereka akan menjadi sama seperti Yesus. Menurut *Lukas 2:52: Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.*

Kita juga secara fisik, emosi, pikiran, dan jiwa, serta rohani dan kehidupan sosial, bertumbuh secara holistik menjadi sama seperti Yesus, mengalami kepenuhan Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana pengalaman Saudara untuk mengalami kepenuhan Allah, menjadi seperti Yesus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 87, 88

BERTUMBUH DAN MEMBANGUN KARAKTER YANG BAIK

D1. DIBACA EFESUS 4:1-7

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Efesus 4:2.

D2. DIRENUNGKAN

1. Secara umum Tuhan memiliki panggilan buat hidup kita, yaitu menjadi sama seperti Yesus dan membawa sebanyak-banyaknya orang-orang mengenal Yesus. Apakah maksudnya bahwa kita harus berpadanan dengan panggilan itu?
2. Menurut Saudara, apakah karakter Yesus, karakter yang baik itu?
3. Menurut Efesus 4:7, dari manakah kita memulai untuk bertumbuh dan membangun karakter yang baik itu?

D3. DITERAPKAN

Kepada kita masing-masing Allah telah menganugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus, dan kasih karunia itu adalah Yesus Kristus. Dengan dasar itulah kita dapat bertumbuh dan terus membangun karakter yang baik. Tujuan akhirnya adalah hidup kita menjadi sama seperti Yesus. Yang sama adalah pola pikir, keberadaan hati, tujuan, serta karakter kita. Kunci utamanya adalah kita harus memiliki serta memahami panggilan Tuhan untuk hidup kita. Panggilan Tuhan buat hidup kita adalah menjadi serupa dengan Yesus dan membawa jiwa-jiwa bagi Tuhan, memberitakan Injil agar banyak orang mengenal Tuhan.

Keserupaan dengan Yesus artinya kita memiliki karakter seperti Yesus. Dalam bacaan di atas, karakter yang diinginkan adalah rendah hati, lemah lembut, sabar, dan saling membantu, dan selalu memiliki damai sejahtera dan sukacita. Kita harus memiliki sikap untuk bertumbuh serta membangun karakter Kristus dalam hidup kita, caranya adalah kita harus berpadanan dengan panggilan itu. Jadi jika panggilan kita harus menjadi seperti Yesus, maka kita harus senantiasa menyelaraskan hidup kita seperti Yesus: tujuan, pikiran, kerinduan hati, cita-cita dan karakter kita seperti Yesus. Walaupun kadang kala kita gagal, namun hati dan mata kita harus senantiasa tertuju kepada panggilan tersebut, sehingga dalam perjalanan rohani kita, kita selalu mengevaluasi, mengawasi diri untuk terus dibandingkan dengan panggilan tersebut, yang pada akhirnya kita akan melihat hari lepas hari hidup kita bertumbuh, dan keserupaan dengan Yesus semakin diwujudkan dalam perkataan, perbuatan serta karakter kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana caranya Saudara bertumbuh dan membangun karakter yang baik.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS : 1TAWARIKH 17-20

BERTUMBUH DENGAN DIPERLENGKAPI JAWATAN

D1. DIBACA

EFESUS 4:8-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Efesus 4:11-12.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang memberikan jawatan rasul, nabi, pemberita Injil, maupun gembala dan pengajar?
2. Apakah tugas dari jawatan tersebut?
3. Apakah tujuan dari Allah memberikan jawatan tersebut kepada gereja?
4. Apakah maksud dari kedewasaan penuh?

D3. DITERAPKAN

Tuhan ingin kita semua mengalami pertumbuhan di dalam Tuhan sebagai orang dewasa, kedewasaan penuh, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, di mana kita bukan lagi anak-anak yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan. Selain itu Tuhan juga ingin agar kita mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah. Itulah sebabnya dalam pertumbuhannya Tuhan memberikan rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar untuk memperlengkapi kita. Oleh sebab itu kita perlu membuka hati untuk diajar dan dilengkapi oleh mereka, apalagi dengan banyaknya penyesatan-penyesatan yang terjadi menjelang kedatangan Tuhan. Hal ini perlu menjadi kerinduan yang besar dalam hati kita, karena ada banyak anak-anak Tuhan yang sudah puluhan tahun mengikut Tuhan dan melayani dia, tetapi secara rohani tidak mengalami kedewasaan, ada yang masih dibelenggu oleh persoalan-persoalan hati, sakit hati, kekecewaan dan kesombongan rohani, ada juga yang masih dibelenggu oleh dosa-dosa percabulan dan dosa-dosa masalah keuangan dan harta, sehingga dapat muncul perpecahan di dalam gereja. Juga pengajaran-pengajaran yang tidak seimbang yang lahir dan pengetahuan manusia serta ambisi-ambisi dunia, sehingga semakin memperburuk kehidupan gereja Tuhan. Dengan diperlengkapi oleh jawatan tersebut maka kita dapat bertumbuh dan dewasa, karena senantiasa dilengkapi oleh pelayanan jawatan yang berasal dari Tuhan sendiri.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana Saudara mengalami dilengkapi oleh pelayanan jawatan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 TAWARIKH 21-24

DIBANGUN UNTUK MELAKUKAN PEKERJAAN BAIK

D1. DIBACA

EFESUS 2:4-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Efesus 2:10.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kekayaan siapakah yang telah diberikan kepada kita, sehingga kita dapat mengalami hidup dalam Kristus?
2. Sebagai apakah pemberian dari Tuhan kepada kita?
3. Apakah diubahnya bagi kita setelah menerima kasih karunia itu?
4. Apakah tujuan akhir dari hidup yang diberikan oleh Kristus kepada kita?

D3. DITERAPKAN

Kita dibangun dan bertumbuh oleh karya Yesus di salib. Pada awalnya kita hidup dalam dosa dan kesalahan, dan ditetapkan sebagai orang yang berdosa dan kita adalah orang yang dimurkai oleh Tuhan. Tetapi kasih Yesus yang besar dilimpahkan kepada kita sehingga kita mengalami kehidupan yang baru di dalam kasih Yesus dan kita memiliki tempat bersama-sama dengan Kristus di sorga. Dan kita senantiasa mengalami kekayaan kasih karunia-Nya dan kebaikan-Nya yang melimpah-limpah, sehingga bukan saja kita diselamatkan oleh karya Yesus tetapi kita juga dibangun oleh Dia agar kita bertumbuh dari kemuliaan kepada kemuliaan yang semakin besar, agar hidup kita dibangun dan bertumbuh, agar kita melakukan pekerjaan yang baik, di mana sebelumnya Allah sudah mempersiapkan kita untuk hidup dan melakukan pekerjaan perbuatan baik yang harus kita lakukan dan hal itu memang Allah ingin kita kerjakan secara konsisten, yaitu menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, merawat orang-orang yang remuk hati, memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, melepaskan orang-orang yang dipenjara atau terkurung oleh kutuk dan dosa, memberitahukan tahun rahmat Tuhan, menghibur orang-orang yang berkabung serta membangun setiap orang untuk menjadi seperti Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana Saudara terus membangun diri untuk melakukan pekerjaan baik.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 TAWARIKH 25-27

DILAHIRKAN OLEH FIRMAN ALLAH YANG HIDUP

D1. DIBACA

1 PETRUS 1:21-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah I Petrus 1:23.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dengan benih apakah kita dilahirkan kembali atau lahir baru sehingga kita memiliki kehidupan yang baru?
2. Bagaimanakah keberadaan Firman Tuhan tersebut yang membuat kita lahir baru?
3. Apakah yang Firman Allah lakukan buat kita karena kelahiran kembali tersebut menurut I Petrus 1:21-22?

D3. DITERAPKAN

Ketika Allah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya, maka semuanya terjadi karena Firman Allah. Ketika Yesus melayani, Dia berkata-kata dan keluarlah Firman Tuhan, maka terjadilah seperti yang Tuhan Firmankan: orang sakit disembuhkan, orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, dan orang mati dibangkitkan. Yohanes katakan bahwa pada mulanya adalah Firman: Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah, itulah sebabnya ketika Allah berfirman semuanya jadi dan sifatnya hidup dan tidak terbatas. Kita juga mengalami kelahiran kembali dari benih yang tidak fana, yaitu Firman Tuhan. Sebab itu ketika kita dilahirkan kembali karena percaya dan menerima Firman Tuhan, maka kehidupan Allah ada di dalam hati kita dan kita memiliki hidup yang kekal.

Keilahian Tuhan, yaitu benih Allah, Firman Tuhan yang kita terima itulah yang membuat kita dapat hidup seperti Yesus hidup. Akibatnya kita memiliki iman dan pengharapan yang tertuju kepada Tuhan, di mana kita dapat mengasihi Tuhan dengan segenap hati. Bukan hanya itu saja, tetapi kita juga dapat hidup dalam ketaatan yang mutlak kepada Tuhan, sehingga seluruh perintah-Nya dapat kita lakukan dengan sungguh-sungguh hati, di mana jika kita mengasihi saudara seiman maka kita dapat hidup mengasihi orang lain dengan tulus ikhlas, mengasihi dengan sungguh-sungguh, dengan segenap hati. Hal itu terjadi karena kita dilahirkan kembali oleh Firman Allah yang hidup.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana pengalaman Saudara mengalami kelahiran karena Firman Allah yang hidup.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 TAWARIKH 28, 29

PERKATAAN-NYA ADALAH ROH DAN HIDUP

D1. DIBACA

YOHANES 6:60-66

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Yohanes 6:63.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, apakah buktinya bahwa perkataan-perkataan Yesus adalah roh dan hidup?
2. Karena perkataan-perkataan Yesus adalah roh dan hidup, maka bagaimana hendaknya sikap hati kita terhadap perkataan-perkataan Yesus?
3. Bagaimanakah caranya Saudara untuk menghormati dan mencintai perkataan-perkataan Yesus?

D3. DITERAPKAN

Ketika Yesus melayani di bumi bersama dengan murid-murid-Nya, Dia selalu menyatakan kuasa Bapa lewat perkataan-perkataan yang diucapkan-Nya. Perkataan-perkataan-Nya itu adalah roh dan hidup, sehingga ketika orang sakit datang pada Yesus maka karena perkataan Yesus orang yang sakit itu disembuhkan, orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, bahkan orang mati dibangkitkan. Perkataan-perkataan Yesus itu penuh kuasa: kuasa penciptaan, kuasa mujizat, kuasa menghancurkan pekerjaan si Jahat.

Kita harus memiliki sikap hati menghormati-Nya dengan cara mencintai perkataan-perkataan Tuhan Yesus. Dan perkataan-perkataan-Nya itu sudah dituangkan seluruhnya dalam Alkitab, yang mana Alkitab adalah Firman Allah. Itulah sebabnya kita dapat mencintai Firman Tuhan dengan cara membaca Firman Tuhan, merenungkan, serta melakukan seluruh firman Tuhan dengan penuh ketaatan dan kehausan akan Firman Tuhan, sampai akhirnya perkataan-perkataan Yesus itu menjadi hidup dan nyata dalam hidup kita sehari-hari. Seperti Yohanes katakan bahwa Firman itu dibuat menjadi nyata dalam hidup kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana Saudara mengalami bahwa perkataan Tuhan itu adalah roh dan hidup.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 1-4

SENANTIASA MENABUR BENIH FIRMAN TUHAN

D1. DIBACA

MATIUS 13:3-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang terjadi dengan benih yang jatuh di pinggir jalan?
2. Apakah yang terjadi dengan benih yang jatuh di tanah yang berbatu-batu?
3. Apakah yang terjadi dengan benih yang jatuh di tengah semak duri?
4. Apakah yang terjadi dengan benih yang jatuh di tanah yang baik?

D3. DITERAPKAN

John Paton, seorang misionaris Kristen mendarat di kepulauan Vanuatu pada tahun 1858. Penduduk di sana tidak memiliki bahasa tertulis dan mereka tidak memiliki tulisan-tulisan apapun. Mereka tidak ingin mengubah cara hidup mereka yang liar dan menganggap orang asing sebagai musuh. Latar belakang mereka adalah kanibal (pemakan daging manusia). Namun misionaris ini, mengerjakan mujizat yang luar biasa dalam kehidupan orang-orang di sana. Senjatanya hanyalah Alkitab. Harta milik satu-satunya hanya keselamatan dari Kristus. Ia memberitakan Injil. Kemudian mujizat terjadi. Hanya dalam waktu beberapa tahun saja, orang-orang biadab yang dulunya tidak pernah mengenakan pakaian itu kemudian mulai mengenakan pakaian yang pantas. Para pembunuh yang tak bermoral itu akhirnya berubah menjadi orang Kristen yang sangat bersahabat. Semua ini bisa terjadi tidak lain dari pada apa yang dihasilkan oleh Firman Allah. *Mazmur 119:109-110 Aku selalu mempertaruhkan nyawaku, namun Taurat-Mu tidak kulupakan. Orang-orang fasik telah memasang jerat terhadap aku, tetapi aku tidak sesat dari titah-titah-Mu.* Apa yang dilakukan John Paton bukanlah hal yang mudah. Setiap saat dia bisa dibunuh oleh orang-orang biadab di Vanuatu, tetapi Tuhanlah yang menyertainya, dan kuasa Firman yang membuat dia terus berharap atas pertobatan masyarakat biadab di pulau tersebut. Saudara, Alkitab adalah Firman Allah yang hidup. Firman itu bersama dengan Allah, dan yang kemudian menjadi manusia. Yesus, Anak Manusia itu mati, dibangkitkan, dan naik ke sorga. Setelah Dia naik ke sorga, Allah Bapa mengutus Roh Kudus untuk menyertai kita yang percaya. Tetapi tidak hanya itu, Allah juga mengilhami para rasul dan penulis Alkitab untuk menuliskan perkataan-perkataan-Nya. Itulah Alkitab yang kita baca, itu semua tersusun dari huruf-huruf mati. Tetapi jika kita membaca dalam terang Roh Allah, maka Roh Allah akan memampukan kita untuk mengerti isi atau makna Firman. Kisah misionaris di atas telah membuktikan kuasa Firman yang mengubah orang yang biadab menjadi pengikut Kristus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana pengalaman Saudara memperoleh karunia Roh Kudus karena pencerahan Roh Kudus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 5-8

MENABUR DI TANAH YANG BAIK

D1. DIBACA

MATIUS 13:18-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah makna benih yang jatuh di pinggir jalan?
2. Apakah makna benih yang jatuh di tanah yang berbatu-batu?
3. Apakah makna benih yang jatuh di tengah semak duri?
4. Apakah makna benih yang jatuh di tanah yang baik?

D3. DITERAPKAN

Benjamin B. Warfield, seorang peneliti di Princeton, Amerika Serikat, mengisahkan tentang kisah dua keluarga yang hidup di abad 18, yaitu antara keluarga Jonathan Edward dan keluarga Max Jukes.

Jonathan Edwards lahir pada tahun 1703 di Connecticut. Ia mengasihi Tuhan dengan segenap hatinya, ia hidup takut akan Tuhan. Seumur hidupnya, Edwards konsisten membaca Firman Allah dan kehidupannya menjadi berkat bagi bangsa-bangsa melalui khotbahnya yang menggoncangkan dunia pada zamannya.

Setelah diselidiki, ia mempunyai 1000 lebih keturunan, antara lain mereka menjadi:

- 13 orang menjadi rektor, 65 orang menjadi professor, 66 orang dokter;
- 3 orang terpilih sebagai senator Amerika Serikat;
- 100 orang menjadi pendeta;
- 1 orang adalah wakil presiden Amerika Serikat dan 1 orang menjadi isteri presiden Amerika Serikat;
- 30 orang menjadi hakim, 100 orang menjadi pengacara, 75 orang menjadi perwira militer.

Max Jukes adalah orang yang sezaman dengan Jonathan Edwards. Bedanya, ia adalah seorang yang tidak takut akan Tuhan, ia tidak beriman pada Tuhan, ia tidak percaya Firman Tuhan. Max Jukes mempunyai 540 keturunan, antara lain:

- 310 mati sebagai pengemis;
 - 150 orang keturunannya pernah masuk penjara dengan berbagai kejahatan yang pernah dilakukan, dengan hukuman penjara rata-rata 13 tahun;
- 7 di antaranya adalah pembunuh, beberapa orang menjadi pelacur.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, kuasa Firman Allah itu nyata. Kuasa roh jahat juga nyata. Jika kita rindu baik diri kita maupun keturunan kita menjadi orang-orang yang diberkati, maka marilah kita secara terus menerus hidup dalam takut akan Tuhan dan merenungkan Firman-Nya siang dan malam.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 9-12

FIRMAN ALLAH YANG BERMANFAAT UNTUK PERTUMBUHAN

D1. DIBACA

2 TIMOTIUS 3:10-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Hal apa sajakah yang ditiru Timotius dari Rasul Paulus?
2. Setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan mengalami apa?
3. Apakah kebiasaan yang Timotius lakukan sejak usia dini?

D3. DITERAPKAN

Lukas 4:4 Jawab Yesus kepadanya: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja." Roti dibutuhkan untuk pertumbuhan jasmani, tetapi kita tahu bahwa tubuh kita tidak terdiri dari daging saja, tetapi juga roh dan jiwa. Jadi jika tubuh jasmani kita membutuhkan makanan untuk pertumbuhan, demikian juga jiwa dan roh kita membutuhkan makanan agar dapat bertumbuh. Itu sebabnya menjawab tawaran Iblis, Yesus menjawab, "Manusia hidup bukan dari roti saja."

Ketika kita lahir baru, roh kita menjadi tempat kediaman Allah. *1 Korintus 3:16 Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?* Ya, Roh Allah diam dalam roh kita. Sementara daging kita adalah bagian terluar yang paling mudah terpapar oleh situasi di luar. Dan Iblis terus menerus berusaha untuk menjatuhkan kita. *1 Petrus 5:8 Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.* Melalui panca indera kita, Iblis berusaha untuk memasukkan hal-hal yang kotor, najis, jahat untuk kita pikirkan.

Dengan demikian, pertempuran kita dengan Iblis sesungguhnya ada dalam jiwa kita, yang terdiri dari pikiran, perasaan atau emosi dan tekad atau kehendak. Selama kita menolak tawaran/ godaan/ pencobaan Iblis, maka kita tidak akan jatuh dalam dosa.

Lalu bagaimana supaya kita bukan hanya hidup berkemenangan, tetapi juga dapat bertumbuh menjadi semakin dewasa di dalam Tuhan? Salah satu hal penting yang dapat kita lakukan adalah dengan "memakan Firman Tuhan". Dengan cara membaca dan merenungkan Firman Tuhan secara teratur. *Mazmur 119:9 Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.*

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah engkau sudah membaca Alkitab dengan teratur, misalnya dengan membaca sesuai tuntunan pembacaan Alkitab secara kronologis seperti di bawah ini?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 13-16

MANUSIA HIDUP DARI FIRMAN ALLAH

D1. DIBACA

MATIUS 4:1-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang membawa Yesus untuk dicobai Iblis?
2. Apa yang ditawarkan Iblis ketika Yesus lapar?
3. Lalu apakah yang Yesus katakan?

D3. DITERAPKAN

“Ketika engkau berdoa, biarkan hatimu tanpa kata-kata, daripada kata-katamu tanpa hati.”

Ini adalah kutipan yang ditulis oleh John Bunyan, dan kalau kita cari di Internet ada banyak sekali kutipan semacam ini yang ditulis oleh John Bunyan. Siapakah John Bunyan?

John Bunyan adalah seorang pengkhotbah puritan yang hidup pada abad ke 17 di Inggris. Oleh karena kekacauan politik, Raja Charles II melarang gerakan puritan dan memenjarakan para pengkhotbahnya, termasuk John Bunyan yang dipenjara selama 12 tahun. Selama dalam penjara, John Bunyan hanya ditemani Alkitab, buku tulis dan pena. Apa yang dia lakukan adalah sangat baik, John banyak berdoa dan membaca Alkitab. Secara pribadi dia semakin memahami makna Firman Tuhan dan arti persekutuan pribadi dengan Tuhan. Melalui tulisan John Bunyan, baik dalam buku “Anugerah Berlimpah Bagi Pendosa Terbesar”, maupun “Perjalanan Sang Musafir”, orang bisa dituntun untuk pertobatan dan semakin mengenal pribadi Allah.

Charles Spurgeon, pengkhotbah Inggris pada abad 19, memberikan testimoni tentang John Bunyan, “Mengapa pria ini (John Bunyan) adalah Alkitab hidup. Tusuk dia di mana saja; darahnya adalah “Alkitab”; esensi dari Alkitab mengalir darinya. Dia tidak dapat berbicara tanpa mengutip sebuah teks dalam Alkitab, karena jiwanya penuh dengan Firman Tuhan.”

Saudara, jika seorang John Bunyan begitu mengenal Allah karena kesukaannya membaca Firman, demikian juga kita, hanya dapat bertumbuh secara dewasa dalam Tuhan jika kita secara terus menerus juga membaca Firman Allah.

“Doa akan membuat orang berhenti untuk berbuat dosa, atau (sebaliknya) dosa akan menyebabkan orang berhenti untuk berdoa”. (John Bunyan)

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara sudahkan engkau membaca Alkitab hari ini?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 17-21

MEMBANGUN DENGAN MENJADI PELAKU FIRMAN

D1. DIBACA

YAKOBUS 1:21-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Selain sebagai pendengar Firman, seharusnya kita juga menjadi apa?
2. Kita diumpamakan seperti apa, jika kita hanya sebagai pendengar?
3. Seseorang dikatakan berbahagia oleh perbuatannya, karena melakukan apa?

D3. DITERAPKAN

Saya beberapa kali datang di markas TNI dan melihat ada cermin besar yang diletakkan di posisi strategis. Cermin itu ada tentu bukan karena banyak tentara yang genit sehingga harus disediakan banyak cermin untuk bersolek. Tetapi mereka memang diharapkan tampil rapi mulai dari ujung rambut hingga alas kaki. Tidak heran bahkan sepatu hitam mereka pun selalu tampak mengkilat. Itulah fungsi cermin, agar siapa pun yang bercermin, entah itu bintang, perwira atau jenderal, mereka bisa melihat apakah ada yang kurang dalam penampilan, jika ada, mereka akan segera memperbaiki.

Demikian juga fungsi Firman Tuhan bagi kita. Ketika kita membaca Firman dengan hati yang terbuka dan mohon Roh Kudus menerangi hati kita, maka ibarat cermin, kita akan melihat apakah ada perilaku kita yang keliru; apakah ada perkataan kita yang menyakitkan; apakah ada saudara yang terluka karena sikap dan perkataan kita. Lalu setelah Roh Kudus menyingkapkan, sepatutnya kita tindak lanjuti dengan respon yang tepat. Kalau ada saudara yang sudah kita sakiti, kita datang untuk memohon maaf. Atau kalau ada dosa dan pelanggaran yang kita lakukan, kita mengakuinya kepada Tuhan dan mohon pengampunannya. Jangan kita menjadi orang bebal, yang setelah melihat kekurangan kita, lalu kita pergi dan melupakannya. *Yakobus 1:24 Baru saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya.*

Bintang yang ketahuan lupa mengenakan ikat pinggang ketika sedang bertugas, akan ditegur oleh perwira yang menjadi atasannya. Demikian juga Roh Kudus akan mengingatkan kita jika kita melakukan hal yang keliru.

Jadi, marilah kita membangun rohani kita dengan bertekun dalam Firman, dan belajar untuk semakin peka pada pimpinan dan arahan Roh Kudus dalam kehidupan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, hari ini adalah hari terakhir semester pertama tahun 2018. Jika engkau memiliki resolusi pada awal tahun, ini saat yang tepat untuk engkau mengevaluasi apa saja yang sudah dan yang belum engkau lakukan bagi Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 22; OBAJA